



HUBUNGAN PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN SIKAP NASIONALISME DENGAN KOMITMEN MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KESATUAN DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA DEPOK

Ria Rosalina

STMIK Muhammadiyah Jakarta
Email : riarosalina8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterhubungan antara Komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan pada siswa SMA Muhammadiyah Kota Depok dengan kemampuan siswa terhadap penerapan Profil Pelajar Pancasila dan Sikap Nasionalisme. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai Mei 2022. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan 75 responden yakni siswa SMA Muhammadiyah di Kota Depok. Dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu 1 variabel terikat Komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan (Y) dan 2 variabel bebas yakni Penerapan Profil Pelajar Pancasila (X1) dan Sikap nasionalisme (X2). Berdasarkan riset di lapangan latar belakang penelitian ini karena adanya fenomena yang terjadi di SMA Muhammadiyah di Kota Depok, seperti terdapat siswa yang belum khidmat saat mengikuti kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih, datang terlambat masuk sekolah, tidak berseragam sekolah lengkap, perilaku bullying, dan perilaku tidak disiplin lainnya, hal tersebut berpotensi menimbulkan polemik dan dapat menghambat komitmen siswa dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan. Adapun hasil pengujian hipotesis tentang hubungan antara Penerapan Profil Pelajar Pancasila dan Sikap nasionalisme dengan Komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan berpola linear, mempunyai arah positif dan sangat signifikan, memiliki koefisien korelasi antara variable X_1 dengan Y sebesar $(r_{x_1y}) = 0,854$ dan memiliki koefisien korelasi antara variable X_2 dengan Y sebesar $(r_{x_2y}) = 0,895$, serta koefisien korelasi ganda $(R_{yx_1x_2}) = 0,827$. Hal ini berarti Pemahaman NKRI dan Sikap Nasionalisme memberikan kontribusi sebesar 80,79% kepada meningkatnya atau menurunnya komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan pada siswa SMA Muhammadiyah di kota Depok. Dengan demikian terdapat hubungan signifikan antara Penerapan Profil Pelajar Pancasila dan Sikap Nasionalisme dengan Komitmen Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan di SMA Muhammadiyah Kota Depok.

Kata Kunci : Komitmen, profil pelajar Pancasila, sikap nasionalisme

Ria Rosalina

HUBUNGAN PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN SIKAP NASIONALISME DENGAN KOMITMEN MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KESATUAN DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA DEPOK

Abstrac

This study aims to determine the extent of the relationship between the commitment to realize unity and integrity in the students of SMA Muhammadiyah Depok City and the students' ability to apply the Pancasila Student Profile and Nationalism Attitudes. This research was conducted from March 2022 to May 2022. The research method used is a correlational quantitative method with a quantitative descriptive approach with 75 respondents namely Muhammadiyah high school students in Depok City. In this study there are 3 variables, namely 1 dependent variable Commitment to realize unity and integrity (Y) and 2 independent variables, namely the Implementation of the Pancasila Student Profile (X1) and the Attitude of Nationalism (X2). Based on research in the field, the background of this research is because of phenomena that occur at Muhammadiyah High School in Depok City, such as there are students who are not solemn when participating in the red and white flag-raising ceremony, coming late to school, not wearing full school uniform, bullying behavior, and behavior. without other disciplines, this has the potential to cause polemics and can hinder students' commitment in realizing unity and integrity. The results of testing the hypothesis about the relationship between the Implementation of the Pancasila Student Profile and the Attitude of Nationalism with Commitment to realizing unity and integrity have a linear pattern, have a positive direction and are very significant, have a correlation coefficient between X1 and Y variables of $(r_{x_1y}) = 0.854$ and have a correlation coefficient between variable X2 with Y of $(r_{x_2y}) = 0.895$, and multiple correlation coefficient $(R_{y_{x_1x_2}}) = 0.827$. This means that the Understanding of the Unitary State of the Republic of Indonesia and the Attitude of Nationalism contributes 80.79% to the increasing or decreasing commitment to realizing unity and integrity in Muhammadiyah high school students in the city of Depok. Unity at SMA Muhammadiyah Depok City.

Keywords: *Commitment, Pancasila student profile, nationalism attitude*

I. PENDAHULUAN

Sikap nasionalisme dikalangan siswa pada saat ini mengalami degradasi yang cukup terlihat, dimana kesadaran semakin melemah seiringnya dengan kemajuan teknologi informasi. Dua tahun masa pandemi Covid 19 membawa pengaruh besar terhadap menurunnya komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan dimana tersajikan dengan begitu gamblangnya tentang kekerasan, perilaku bullying, pornografi, pornoaksi, perilaku LGBT dan perilaku unmoral lainnya. Sejalan dengan situasi bangsa pemerintah melalui kementerian pendidikan mulai menerapkan kurikulum merdeka pada jenjang SMA sebagaimana penerapannya di jenjang PAUD, SD, dan SMP adalah upaya dari pemerintah untuk memulihkan keadaan melalui perbaikan sistem pembelajaran. Hal ini dilatarbelakangi terjadinya learning loss selama masa pandemi. Dasar hukum penerapan kurikulum ini antara lain adalah Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Fenomena yang terjadi di SMA Muhammadiyah Kota Depok terdapat siswa yang belum Khidmat dalam mengikuti kegiatan upacara bendera, masih suka datang terlambat, menggunakan seragam tidak lengkap, tidak disiplin dan terdapat siswa yang melakukan perilaku bullying terhadap teman

Ria Rosalina

HUBUNGAN PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN SIKAP NASIONALISME DENGAN KOMITMEN MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KESATUAN DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA DEPOK

juga terdapat siswa yang belum mentaati peraturan sekolah yang semuanya dapat menimbulkan polemik yang dapat menghambat komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan disekolah. Melihat fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dan Sikap Nasionalisme Dengan Komitmen Mewujudkan Persatuan Dan Kesatuan Pada Siswa SMA Muhammadiyah di Kota Depok”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional dengan deskriptif kuantitatif hubungan setaraf dengan teknik analisis korelasi. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel - variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan antara variable. Dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu : Penerapan Profil Pelajar Pancasila (X_1), dan Sikap Nasionalisme (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah Komitmen Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan (Y).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan terhadap 75 orang responden yaitu siswa SMA Muhammadiyah di kota Depok. Adapun variabel yang diteliti yaitu Penerapan Profil Pelajar Pancasila (X_1), dan Sikap Nasionalisme (X_2) dengan Komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan (Y). Deskripsi data yang akan penulis sajikan dari hasil penelitian adalah dalam bentuk deskripsi statistik dengan melakukan perhitungan Mean, Median, Modus, dan standar deviasi dari tiap-tiap variabel yang ada, masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Data yang telah diperoleh dalam perhitungan sebelumnya disusun secara sistematis untuk memudahkan, selanjutnya penulis akan melakukan persyaratan uji hipotesis yaitu menguji persyaratan analisis statistik berupa uji normalitas, linearitas regresi dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov, dan uji linearitas regresi sederhana menggunakan metode analisis tabel Anova dari nilai statistik F dan nilai koefisien signifikansi (Sig.), serta untuk menguji homogenitas dengan menggunakan metode Friedman test. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas data penulis menggunakan uji Kormogorov-Smirnov, (Gunawan,R.Sudarmanto,2005:109), dengan memakai rumusan hipotesis dan kriteria pengujian sebagai berikut :

Rumusan Hipotesis :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima Jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Dari pengolahan data dengan program SPSS diperoleh :

- a. Data tabel test Normality diatas pada kolom kolmogorov- smirnova variabel Komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan (Y) diperoleh angka sig. 0,135 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Berarti data Komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan berdistribusi normal.
- b. Data tabel test Normality diatas pada kolom kolmogrov-smirnova variabel Penerapan Profil Pelajar Pancasila (X1) diperoleh angka sig.0,081 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Berarti data Penerapan Profil Pelajar Pancasila berdistribusi secara normal.
- c. Data tabel test Normality diatas pada kolom kolmogrov-smirnova variabel Sikap nasionalisme (X2) diperoleh angka sig.0,154 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima. Berarti data Sikap nasionalisme berdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas di gunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan di gunakan. Uji asumsi linieritas garis regresi berkaitan dengan suatu pembuktian apakah model garis regresi linier yang ditetapkan benar- benar sesuai dengan keadaannya atau tidak.(Gunawan Sudarmanto R;2005, 125). Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan atau analisis tabel Anova dari nilai statistik F dan nilai koefisien signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari penelitian.

Rumusan hipotesis linieritas yang diajukan adalah; H_0 ;
regresi berpola linier

H_a ; regresi tidak berpola linier.

Kriteria pengujian dengan melihat nilai F hitung;

Terima H_0 , jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, (pada taraf signifikansi 5%, dk pembilang dan dk penyebut).

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. (pada taraf signifikansi 5%, dk pembilang dan dk penyebut).

Kriteria pengujian dengan melihat nilai koefisien

signifikansi; Jika sig.>0,05, maka H_0 diterima Jika sig.<0,05, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 22. (Anova tabel kolom F dan koefisien signifikansi pada baris deviation from linierty) diperoleh hasil:

- a. Variabel Komitmen Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan (Y) atas Penerapan Profil Pelajar Pancasila (X1)
Diperoleh $F_{hitung} = 1,881$ dan $F_{tabel} = 1,77$; karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(1,881 < 1,77)$, maka H_0 diterima, artinya regresi berpola linier atau karena Sig 0,065 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya berpola linier.
- b. Variabel Mewujudkan Komitmen Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan(Y) atas Sikap Nasionalisme (X2) Diperoleh $F_{hitung} = 0,828$ dan $F_{tabel} = 1,81$; karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $(0,828 < 1,81)$, maka H_0 diterima, artinya regresi berpola linier atau karena Sig 0,649 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya berpola linier.

3. Uji homogenitas

Untuk uji homogenitas dilakukan uji F dengan menggunakan rumus uji Friedman Test, hal ini karena data berasal lebih dari 2 kelompok data. Penguji hipotesis homogenitas data dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 hitung dengan X^2 table. Adapun criteria pengujian yaitu: Ditolak H_0 jika X^2 hitung $> X^2$ table .

Diterima H_0 jika

X^2 hitung $< X^2$ table . Adapun Hipotesis yang di uji adalah:

H_0 : semua populasi mempunyai varian sama / homogen

H_1 : ada populasi mempunyai varian berbeda / tidak homogen

Berdasarkan hasil perhitungannya didapat, nilai $0,156 > 0,05$ Maka H_0 diterima dan disimpulkan bahwa ketiga kelompok data diatas memiliki varian yang sama atau Homogen.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data empiric mengenai tingkat hubungan antara Penerapan Profil Pelajar Pancasila dan Sikap Nasionalisme dengan Komitmen mewujudkan Persatuan dan Kesatuan di SMA Muhammadiyah Kota Depok.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif rata-rata skor responden pada variable Penerapan Profil Pelajar Pancasila (X_1) adalah 16,07 atau 80% dari skor idealnya. Adapun sebaran skor tersebut adalah sebesar 21,33% dari jumlah responden memperoleh skor rata – rata, 50,67% responden memperoleh skor diatas rata - rata, dan 28% responden memperoleh skor dibawah rata - rata.

Dengan demikian skor Penerapan Profil Pelajar Pancasila berada pada taraf baik. Hasil analisis deskriptif rata- rata skor responden pada variable Sikap Nasionalisme (X_2) adalah adalah 71,51 atau 70% dari skor idealnya. Adapun sebaran skor tersebut adalah sebesar 30,66% dari jumlah responden memperoleh skor rata-rata, 51,99% responden memperoleh skor diatas rata - rata, dan 17,33% responden memperoleh skor dibawah rata - rata. Dengan demikian skor Sikap nasionalisme berada pada taraf baik. Hasil analisis deskriptif rata- rata skor responden pada variable Komitmen Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan (Y) adalah 76,43 atau 70% dari skor idealnya. Adapun sebaran skor tersebut adalah sebesar 37,33% dari jumlah responden berada pada tingkat rata - rata, 16% responden memperoleh skor di bawah rata - rata, dan 46,67% responden memperoleh skor diatas rata-rata.

Dengan demikian skor Komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan berada pada taraf baik. Hasil pengujian hipotesis tentang hubungan antara Penerapan Profil Pelajar Pancasila dan Sikap nasionalisme dengan Komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan berpola linear, mempunyai arah positif dan sangat signifikan, memiliki koefisien korelasi antara variable X_1 dengan Y sebesar $(r_{x_1y}) = 0,854$ dan memiliki koefisien korelasi antara variable X_2 dengan Y sebesar $(r_{x_2y}) = 0,895$, serta koefisien korelasi ganda $(R_{y_{x_1x_2}}) = 0,827$. Hal ini berarti Penerapan Profil pelajar Pancasila dan Sikap Nasionalisme memberikan kontribusi sebesar 80,79% kepada meningkatnya atau menurunnya komitmen mewujudkan persatuan dan kesatuan pada siswa SMA Muhammadiyah di kota Depok. Dengan demikian terdapat hubungan signifikan antara Penerapan

Profil Pelajar Pancasila dan Sikap Nasionalisme dengan Komitmen Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan di SMA Muhammadiyah Kota Depok.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika STMIK Muhammadiyah Jakarta, Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1, SMA Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 3, dan SMA Muhammadiyah 4 Depok. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penelitian ini hingga selesai.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Darma, Agus. **Perencanaan Sumber Daya Manusia**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2000
- Daud, Abu Busroh, **Ilmu Negara**. PT Bumi Aksara, Jakarta.1990
- Dimiyati dan Muidiono. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta 2009
- E. Mulyasa. Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar **Kompetensi dan Kompetensi Dasar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009
- Gerungan, W.A. : **Psikologi Sosial**. Bandung: PT Eresco.1991
- Kusnardi, Moh,S.H dan Ibrahim, Harmaily,S.H. **Pusat Studi Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Indonesia dan CV Sinar Bakti**. Jakarta: November 1981
- Musa, Ali Mansyur. **Nasionalisme di Persimpangan**. Jakarta : Erlangga, 2011
- Nurkancana,Wayan dan Sumartana, **Evaluasi Hasil Belajar**. Surabaya: Usaha Nasional. 2007
- Purwanto, Ngalm. **Administrasi Pendidikan**.Jakarta:Mutiar. 2000
- Poesprodjo. **Beberapa Catatan Pendekatan Filsafatnya**. Bandung: Remaja Karya. 2007
- Renan, Ernest. **Etnis Cina Indonesia dalam Politik**. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2012
- Riyono. Hubungan Sikap Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA **Negeri Bengkayang Dalam Pembelajaran Matematika**. Pontianak : FKIP UNTAN.2005
- Sudjana, Nana, **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung :PT Remaja Rosdakarya. 2010
- Sukadi, Arif Sadiman. **Beberapa Aspek Pengembangan sumber Belajar**. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/struktur-kurikulum-merdeka-belajar-sma>
- Sugianto, S., Soemitra, A., Yafiz, M., Dalimunthe, A. A., & Ichsan, R. N. (2022). The Implementation of Waqf Planning and Development Through Islamic Financial Institutions in Indonesia. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2)
- Ichsan, R., Panggabean, N., Syahbudi, M., & Nasution, L. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI BERBASIS EKONOMI KREATIF. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 865 - 882. doi:10.46930/ojsuda.v30i3.2333
- Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution. (2022). THE INFLUENCE OF WORK PROFESSIONALISM ON PERFORMANCE WORK AT THE MEDAN CITY COOPERATIVE AND SME OFFICE. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 7(2), 162-166. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v7i2.1607>

Ria Rosalina

HUBUNGAN PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN SIKAP NASIONALISME DENGAN KOMITMEN MEWUJUDKAN PERSATUAN DAN KESATUAN DI SMA MUHAMMADIYAH KOTA DEPOK



Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution (2022). Human Resources Management Development Strategy at Microfinance Institutions in North Sumatra, 23(191), 10.47750/QAS/23.191.20.

https://admin.calitatea.ro/assets/Documents/Archive/PDF/20221109_b33f84d5-5e1c-45ef-bccc-966dabd7f3ae.pdf

Jonner Lumban Gaol, Reza Nurul Ichsan (2022). Traditional Market Management Model Based on Digital Marketing, 32 (191). 10.47750/QAS/23.191.27.

https://admin.calitatea.ro/assets/Documents/Archive/PDF/20221109_badab131-f0a9-4b28-86e3-4d41e2aef5be.pdf